



Pendidikan Agama Kristen Dewasa dan Pengaruhnya terhadap Keharmonisan Keluarga Kristen

Cecilia Pebriana Simamora¹, Jernita Susi Sriwaty Simamora², Samsul Lumban Raja³

^{1,2,3} Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: ceciliapebrianasimamora7@gmail.com¹, simamorajernita3@gmail.com²,
samsullumbanraja256@gmail.com³

Article Info

Article history:

Received November 28, 2025
Revised December 05, 2025
Accepted December 17, 2025

Keywords:

Adult Christian Religious Education, Christian Family, Family Harmony

ABSTRACT

Abstract The success of Christian faith-based character education is greatly influenced by the professionalism of Christian Religious Education (PAK) teachers. PAK teachers are not only responsible for providing lessons, but they are also responsible for forming students' character through the values of faith and goodness. The aim of this research is to find out how important the role of PAK teachers is in building students' character based on the Christian faith. This research uses a literature review, which includes various relevant sources, such as books, scientific journals, and educational documents. Research shows that teacher professionalism, which includes pedagogical, personal, social and professional skills, greatly influences how well Christian faith-based character education works. Experienced PAK teachers can incorporate Christian values into learning and daily life, helping develop students' overall character.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received November 28, 2025
Revised December 05, 2025
Accepted December 17, 2025

Keywords:

Pendidikan Agama Kristen Dewasa, Keluarga Kristen, Keharmonisan Keluarga

ABSTRACT

Pendidikan Agama Kristen untuk orang dewasa memiliki peran penting dalam menciptakan dan mempertahankan keharmonisan di dalam keluarga Kristen. Orang dewasa, terutama orang tua, berfungsi sebagai agen utama dalam pendidikan iman di keluarga dan bertanggung jawab untuk menerapkan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti secara teoretis dampak Pendidikan Agama Kristen bagi orang dewasa terhadap keharmonisan keluarga Kristen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan tinjauan pustaka, yang menganalisis buku-buku, jurnal ilmiah, dokumen pendidikan, dan sumber-sumber Alkitab yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Pendidikan Agama Kristen untuk orang dewasa secara konsisten di dalam keluarga mendorong sikap cinta, pengampunan, kesabaran, saling menghormati, dan tanggung jawab di antara anggota keluarga. Nilai-nilai ini mendukung terciptanya hubungan yang sehat antara pasangan, pengasuhan yang efektif, dan perkembangan spiritual keluarga. Selain itu, Pendidikan Agama Kristen bagi orang dewasa mempersiapkan keluarga Kristen untuk menghadapi tantangan kontemporer dan menyelesaikan konflik dengan cara yang dewasa dan berlandaskan iman. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Kristen untuk orang dewasa menjadi fondasi penting dalam membentuk keluarga Kristen yang harmonis dan dewasa secara spiritual yang terpusat pada Kristus.



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Cecilia Pebriana Simamora

IAKN Tarutung

Email: ceciliapebrianasimamora7@gmail.com

PENDAHULUAN

Keluarga adalah unit terkecil di masyarakat yang berfungsi sebagai lingkungan pendidikan awal yang utama bagi setiap individu. Dalam pandangan Kristen, keluarga tidak hanya bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga berperan sebagai tempat pembinaan iman dan karakter. Pendidikan Agama Kristen bagi orang dewasa memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas kehidupan keluarga Kristen, karena orang dewasa—terutama suami dan istri—mendapatkan peran utama sebagai pengajar iman bagi anak-anak dan sebagai contoh bagi anggota keluarga lainnya.

Alkitab menegaskan nilai pendidikan iman di dalam keluarga, sebagaimana dinyatakan dalam Ulangan 6:6–7, yang mengingatkan bahwa ajaran Tuhan perlu disampaikan secara terus-menerus kepada anak-anak, baik di lingkungan rumah maupun dalam setiap aspek kehidupan. Ini menunjukkan bahwa keluarga adalah tempat utama bagi pendidikan iman. Pendidikan Agama Kristen bagi orang dewasa membantu mereka memahami tugas dan tanggung jawab dalam membangun keluarga yang hidup dalam kasih Kristus.

Namun, kenyataan yang dihadapi oleh keluarga Kristen saat ini menunjukkan berbagai tantangan, seperti pertikaian dalam rumah tangga, kurangnya komunikasi yang baik, dampak kemajuan teknologi, serta kesibukan para orang tua yang mengurangi kualitas waktu bersama keluarga. Situasi ini berpengaruh terhadap menurunnya keharmonisan keluarga. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Kristen bagi orang dewasa menjadi sangat vital sebagai sarana untuk membantu orang dewasa menerapkan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan keluarga sehari-hari. Dengan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pendidikan Agama Kristen bagi orang dewasa dan pengaruhnya terhadap keharmonisan dalam keluarga Kristen, sehingga dapat memberikan wawasan teologis dan praktis untuk pengembangan kehidupan keluarga Kristen yang sesuai dengan kehendak Tuhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan tinjauan pustaka. Pengumpulan data dilakukan melalui studi terhadap buku-buku Pendidikan Agama Kristen, jurnal akademik, dokumen pendidikan, serta ayat-ayat dari Alkitab yang memiliki kaitan dengan pendidikan iman dan kehidupan keluarga Kristen. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan mengkaji konsep Pendidikan Agama Kristen untuk orang dewasa dan harmonisasi keluarga Kristen secara sistematis.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Keluarga sebagai Anugerah Tuhan

Homrighausen menyatakan, "bahwa keluarga Kristen adalah anugerah dari Tuhan yang tak ternilai. Keluarga Kristen memiliki peran yang sangat signifikan dalam berbagai cara lain yang dilakukan gereja untuk mendidik. "

Keluarga bukan sekadar permainan atau pertunjukan yang dapat diganti-ganti kapan saja. Keluarga adalah aset berharga bagi orang Kristen yang harus dilindungi (Kej. 2; 24). Keluarga yang harmonis akan menciptakan rumah tangga yang bahagia. Rumah tangga yang bahagia adalah rumah tangga yang mengakui Kristus sebagai kepala keluarga. Ini menunjukkan bahwa sejak awal, baik suami maupun istri telah menyerahkan diri mereka dan rumah tangganya untuk dipimpin dan dirawat oleh Tuhan semata.

2) Esensi Pendidikan Agama Kristen untuk Orang Dewasa dalam Keluarga

Pendidikan Agama Kristen untuk orang dewasa adalah proses pengembangan iman yang berlangsung tanpa henti dan terus-menerus agar para orang dewasa dapat menjalani hidup sesuai dengan prinsip-prinsip Kristiani. Pendidikan Agama Kristen untuk orang dewasa tidak hanya fokus pada peningkatan pengetahuan iman secara intelektual, tetapi juga menyoroti perubahan sikap, cara berpikir, serta perilaku yang mencerminkan ajaran Kristus. Dalam konteks sebuah keluarga Kristen, Pendidikan Agama Kristen untuk orang dewasa memiliki posisi yang sangat penting karena orang dewasa, khususnya para orang tua, adalah tokoh sentral yang menentukan arah kehidupan spiritual keluarga.

Melalui Pendidikan Agama Kristen untuk orang dewasa, individu dibimbing untuk menyadari panggilan mereka sebagai pemimpin keluarga, mitra hidup, dan pengajar iman bagi anak-anak mereka. Tingkat kedewasaan iman orang dewasa sangat berpengaruh pada sikap mereka, cara berkomunikasi, serta pengambilan keputusan dalam lingkungan keluarga. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Kristen untuk orang dewasa berperan sebagai dasar utama dalam membentuk keluarga Kristen yang berfokus pada Kristus dan hidup sesuai dengan rencana Tuhan.

3) Keluarga Kristen sebagai Lingkungan Utama Pendidikan Iman

Keluarga Kristen adalah tempat pertama dan paling penting di mana nilai-nilai iman ditanamkan dan dijalani. Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa keluarga berfungsi sebagai sarana untuk mendidik iman, di mana orang tua memegang tanggung jawab utama dalam mengajarkan firman Tuhan kepada anak-anak mereka. Pendidikan iman dalam konteks keluarga tidak hanya dilakukan melalui pengajaran lisan, tetapi juga melalui contoh hidup, kebiasaan spiritual, dan hubungan yang dibangun setiap hari.

Pendidikan Agama Kristen untuk orang dewasa membantu mereka menyadari bahwa kehidupan keluarga adalah area pelayanan yang telah Tuhan percayakan. Ketika orang dewasa memiliki pemahaman iman yang mendalam, keluarga akan menjadi tempat yang aman, penuh cinta, dan mendukung perkembangan spiritual setiap anggotanya. Oleh karena itu, PAK Dewasa memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan suasana keluarga yang mendukung terciptanya keharmonisan.



4) Makna Keharmonisan dalam Keluarga Kristen

Keharmonisan dalam keluarga Kristen tidak hanya dinilai dari tidak adanya pertikaian, tetapi dari kemampuan setiap individu dalam keluarga untuk saling mencintai, memahami, dan menghargai satu sama lain sesuai dengan ajaran iman Kristen. Keharmonisan terwujud ketika Kristus menjadi fokus dalam kehidupan keluarga, dan firman Tuhan dijadikan pegangan dalam membangun hubungan antar anggota keluarga.

Pelajaran Agama Kristen untuk orang dewasa membantu mereka menyadari bahwa menciptakan keharmonisan dalam keluarga adalah sebuah panggilan iman yang perlu diperjuangkan dengan kesadaran. Nilai-nilai seperti kasih, pengampunan, kesabaran, dan kerendahan hati yang diajarkan dalam Pendidikan Agama Kristen untuk dewasa menjadi landasan penting untuk membangun hubungan keluarga yang sehat dan mampu bertahan dalam berbagai keadaan hidup.

5) Pengaruh Pendidikan Agama Kristen Dewasa terhadap Relasi Suami dan Istri

Relasi antara suami dan istri adalah pusat dari kehidupan keluarga dalam keyakinan Kristen. Pendidikan Agama Kristen untuk Dewasa menyampaikan pemahaman yang lebih jelas tentang peran dan tugas suami serta istri sebagaimana tertulis dalam Alkitab. Melalui PAK Dewasa, pasangan suami istri diarahkan untuk membangun hubungan yang berlandaskan kasih Kristus, saling menghargai, dan komitmen yang kuat.

PAK Dewasa membantu suami dan istri memahami bahwa pernikahan dalam konteks Kristen adalah suatu ikatan suci yang perlu dijaga dengan kesetiaan dan rasa tanggung jawab. Saat prinsip-prinsip iman diterapkan dalam kehidupan berumah tangga, hubungan antara suami dan istri akan menjadi lebih kuat dan menjadi contoh bagi anak-anak serta orang-orang di sekitar mereka.

6) Pengaruh Pendidikan Agama Kristen Dewasa terhadap Pola Asuh Anak

Pola asuh anak dalam konteks keluarga Kristen sangat dipengaruhi oleh kedalaman iman yang dimiliki oleh orang tua. Pendidikan Agama Kristen untuk orang dewasa memberikan orang tua wawasan bahwa mendidik anak bukan hanya tentang memenuhi kebutuhan fisik dan pendidikan, tetapi juga mencakup pengembangan iman dan karakter.

Melalui program PAK untuk orang dewasa, orang tua diajak untuk mendidik anak dengan keseimbangan antara cinta dan disiplin, serta menjadi contoh yang baik dalam aspek iman, sikap, dan perilaku. Keteladanan orang tua yang menjalankan perintah Tuhan akan menciptakan hubungan yang harmonis antara mereka dan anak, serta membentuk karakter anak yang menghormati Tuhan.

7) Pendidikan Agama Kristen Dewasa dalam Mengelola dan Menyelesaikan Konflik Keluarga

Setiap keluarga pasti mengalami perbedaan dan konflik. Pendidikan Agama Kristen untuk orang dewasa menyediakan dasar spiritual bagi mereka untuk menangani masalah dengan cara yang matang dan bertanggung jawab. PAK Dewasa menekankan pentingnya komunikasi yang baik, sikap merendah, dan kesediaan untuk saling memaafkan.



Ketika orang dewasa menerapkan nilai-nilai kepercayaan saat menghadapi konflik, masalah dalam keluarga tidak berakhir dengan perpecahan, tetapi malah menjadi kesempatan untuk memperdalam iman. Dengan demikian, Pendidikan Agama Kristen untuk orang dewasa memainkan peran penting dalam mempertahankan dan memulihkan keharmonisan dalam keluarga Kristen.

8) Keteladanan Orang Dewasa sebagai Faktor Penentu Keharmonisan Keluarga

Keteladanan yang ditunjukkan oleh orang dewasa sangat berperan penting dalam menciptakan keharmonisan dalam keluarga Kristen. Pendidikan Agama Kristen untuk orang dewasa menekankan bahwa keyakinan Kristen harus tercermin dalam sikap dan tindakan yang nyata sehari-hari. Orang dewasa yang menjalani hidup sesuai dengan prinsip-prinsip Kristen akan membangun suasana dalam keluarga yang penuh kasih, kepercayaan, dan saling menghargai. Teladan ini tidak hanya memperkuat hubungan di dalam keluarga, tetapi juga menjadi sarana untuk mengesaksikan iman kepada generasi mendatang.

9) Tantangan Penerapan Pendidikan Agama Kristen Dewasa dalam Kehidupan Keluarga

Dalam kehidupan sehari-hari, penerapan Pendidikan Agama Kristen untuk orang dewasa dalam keluarga Kristen menemui berbagai rintangan, misalnya, kesibukan orang dewasa, tuntutan ekonomi, serta dampak dari kemajuan teknologi. Rintangan-rintangan ini sering kali mengurangi mutu kebersamaan dan pengembangan iman di dalam keluarga. Melalui PAK Dewasa, orang dewasa diajak untuk menyadari pentingnya menjadikan pendidikan iman sebagai prioritas utama. Dengan komitmen yang kuat dan kesadaran iman yang matang, keluarga Kristen mampu menghadapi tantangan zaman tanpa kehilangan keharmonisan dan nilai-nilai Kristiani.

KESIMPULAN

Pendidikan Agama Kristen bagi orang dewasa memiliki fungsi yang sangat signifikan dalam menciptakan dan menjaga keharmonisan dalam keluarga Kristen. Melalui pendidikan ini, orang dewasa diarahkan untuk mengembangkan iman mereka, memahami peran dan tanggung jawabnya sebagai suami, istri, orang tua, serta menjadi contoh iman di dalam rumah tangga. Pertumbuhan iman orang dewasa menjadi landasan utama dalam membangun hubungan keluarga yang berakar pada kasih Kristus.

Pendidikan Agama Kristen untuk orang dewasa berdampak positif terhadap kualitas hubungan keluarga, baik antara suami dan istri, cara mendidik anak, maupun dalam aspek spiritual keluarga secara keseluruhan. Prinsip-prinsip Kristen seperti kasih, pengampunan, kesabaran, kerendahan hati, dan tanggung jawab yang diperoleh melalui Pendidikan Agama Kristen bagi orang dewasa, menjadi dasar dalam membangun keluarga yang harmonis, saling menghargai, dan mampu menyelesaikan konflik dengan cara yang dewasa dan rohani.

Selain itu, Pendidikan Agama Kristen untuk orang dewasa juga berfungsi sebagai alat yang mendukung pertumbuhan spiritual, membantu keluarga Kristen menghadapi berbagai tantangan zaman modern, termasuk tekanan ekonomi, kesibukan, dan dampak dari kemajuan



teknologi. Melalui praktik Pendidikan Agama Kristen yang teratur, keluarga Kristen dibina menjadi komunitas yang beriman, berjiwa dewasa secara spiritual, kuat dalam menghadapi masalah hidup, serta mampu memberikan kesaksian iman dan menjadi berkat bagi gereja dan masyarakat.

Dengan demikian, Pendidikan Agama Kristen bagi orang dewasa tidak hanya berperan sebagai proses belajar iman individu, tetapi juga sebagai kekuatan yang mengubah, sehingga membangun keluarga Kristen yang harmonis, berfokus pada Kristus, dan hidup sesuai dengan kehendak Tuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab. (2002). Alkitab Terjemahan Baru . Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Boehlke, R. R. (2016). Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktik Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Groome, T. H. (2011). Christian Religious Education: Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Homrighausen, E. G., & Enklaar, I. H. (2012). Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Sidjabat, B. S. (2019). Mendidik Anak dalam Keluarga Kristen. Yogyakarta: Andi.
- Sidjabat, B. S. (2018). Pendidikan Agama Kristen: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Tafonao, T. (2020). Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga sebagai sarana pembentukan iman. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 2(1), 25–36.
- Naibaho, D. (2021). Pendidikan Agama Kristen bagi Orang Dewasa. Yogyakarta: CV. Pena Persada.
- Mulyasa, E. (2017). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siahaan, H. E. R. (2019). Pendidikan Kristen dalam membangun keharmonisan keluarga. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* , 4(2), 112–123.
- Lase sudirman(2011). Pendidikan Agama Kristen Kepada Orang Dewasa.Medan CV. Mitra Dwi Lestari